

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mendeskripsikan data dan fakta sehingga diperoleh gambaran tentang strategi guru untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa melalui implementasi *ice breaker* pada muatan matematika di Sekolah Dasar Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Tujuan utama penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah menggambarkan pengertian, konsep-konsep, yang pada akhirnya menjadi teori.¹

Sementara itu jenis penelitian menggunakan penelitian studi kasus. Data dalam penelitian kualitatif adalah data deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang

¹ Albi Anggito dan Jihan Setia wan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 9-10

sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data sekedar yang terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap.²

Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya. Penelitian kualitatif dalam cara analisis datanya dilakukan secara induktif artinya penelitian tidak mencari fakta atau kepentingan bukti atau penolakan, namun mencari fakta-fakta yang beragam. Fakta-fakta tersebut selanjutnya ditelaah setelah itu akan dijadikan sebuah kesimpulan yang berarti.³

Dalam hal ini, peneliti berupaya dalam memahami tentang implementasi *ice breaker* untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada muatan matematika di Sekolah Dasar Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.

B. Kehadiran Peneliti

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrument selain manusia (seperti: pedoman wawancara, pedoman observasi, dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument kunci. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif

² Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 9

³ Albi Anggito dan Jihan Setia wan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 11-12

kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan baik manusia maupun non manusia yang ada dalam kancah penelitian.⁴

Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat penting dalam pelaksanaan penelitian untuk pengumpulan data seperti dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini kehadiran peneliti bertindak sebagai pengamat non partisipan. Untuk itu, peneliti harus bertindak sebaik mungkin, hati-hati dan bersungguh-sungguh dalam mengumpulkan data agar benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung yang beralamat di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Sekolah Dasar Islam Mifthaul Huda Plosokandang merupakan salah satu sekolah yang berada di desa Plosokandang yang melaksanakan Kurikulum K13. Dalam K13 sistem pembelajaran berupa tema-tema yang didalamnya terdapat subtema, dalam subtema terdapat 6 pembelajaran, dan setiap pembelajaran terdiri dari beberapa muatan, misalnya muatan matematika. Jika dalam KTSP muatan dikenal sebagai mata pelajaran.

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena terdapat fenomena yang diangkat menjadi suatu fokus mengenai strategi guru dalam meningkatkan

⁴ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017), hal. 5

konsentrasi belajar siswa pada muatan matematika dalam proses pembelajaran dengan mengimplementasikan beberapa jenis *ice breaker* didalamnya seperti pembuka materi, gerak anggota tubuh, dan nyanyian yang membuktikan bahwa *ice breaker* yang diterapkan saat proses pembelajaran matematika mampu meningkatkan konsentrasi siswa sehingga siswa dapat memperhatikan guru saat memberikan materi, aktif dalam pembelajaran, dan siswa mampu memahami materi.

Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan yaitu karena ditunjang dengan mudahnya akses jalan ke sekolah, dan juga keramahan dari pihak sekolah dalam menerima penelitian. Dengan demikian akan mempermudah peneliti dalam menggali informasi saat penelitian dilaksanakan.

D. Sumber Data

Sumber data merujuk pada asal data penelitian diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam menjawab permasalahan peneliti, kemungkinan dibutuhkan satu atau lebih sumber data, hal ini sangat tergantung kebutuhan dan kecukupan data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data ini akan menentukan jenis data yang diperoleh, apakah data primer atau data sekunder. Dikatakan data primer jika data tersebut diperoleh dari sumber asli/sumber pertama, sedangkan dikatakan

data sekunder jika adata tersebut diperoleh bukan dari sumber asli/sumber pertama melainkan hasil penyajian dari pihak lain.⁵

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dai mana data diperoleh. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari subjek-subjek yang berperan langsung dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa pernyataan dari beberapa subjek dan didukung dengan beberapa dokumen lain. Karena penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang sumber datanya diperoleh dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh data yang relevan.

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data:

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Dalam penelitian di Sekolah Dasar Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung mengenai strategi guru untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa melalui implementasi *ice breaker* pada mata pelajaran matematika.

⁵ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017), hal. 8

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 308

Dalam hal ini data dapat diperoleh dari subjek yang berperan langsung dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah Dasar Islam Mifahul Huda Plosokandang
2. Wali Kelas
3. Peserta didik

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Data sekunder adalah saat data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara/diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder umumnya berupa buku catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹ Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 309

⁸ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 57

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 308

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian dan dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.¹⁰

Hasil observasi tersebut dicatat dalam lembar observer yang dijadikan sebuah data kuat dalam penelitian. Observasi dilakukan secara langsung dalam proses pembelajaran matematika di kelas dengan mengimplementasikan *ice breaker* untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa di Sekolah Dasar Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan.¹¹ Teknik wawancara adalah teknik penelitian dimana peneliti melakukan kegiatan wawancara tatap muka secara mendalam dan terus menerus untuk menggali informasi dari informan.

Dalam hal ini, peneliti melakukan tanya jawab tentang bagaimana strategi guru untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa melalui implementasi *ice breaker* pada muatan matematika di Sekolah Dasar

¹⁰ Anik Widia Astuti, *Data, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: uny.ac.id), hal. 20

¹¹ Anik Widia Astuti, *Data, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: uny.ac.id), hal. 28

Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.

Pedoman wawancara yang digunakan adalah pedoman wawancara tidak terstruktur. Peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bapak Agus Widodo selaku Kepala Sekolah
2. Ibu Nailul Fauziah selaku Wali Kelas 1
3. Ibu Aminatuz Zuriyah selaku Wali Kelas 2
4. Ibu Endah selaku Wali Kelas 4
5. Bapak Muchamad Adibi selaku Wali Kelas 5
6. Salah satu siswa dari kelas 2 dan 5

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersimpan adalah berbentuk surat, catatan harian, cinderamata, laporan artefak, foto, dan sebagainya.¹²

Dalam penelitian ini peneliti mengambil dokumentasi berupa silabus, prota, promes, rpp, catatan buku, foto, dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk lebih menyakinkan akan kebenaran objek yang akan diteliti. Peneliti akan melakukan pencatatan dengan lengkap dan apa adanya setelah data terkumpul agar terhindar dari kemungkinan hilangnya data, dan ketidakvalidan data. Karena itu pengumpulan data

¹² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma*, hal , 171

dilakukan secara terus-menerus dan baru berakhir apabila terjadi kejenuhan yaitu dengan tidak ditemukannya data baru dalam penelitian. Dengan demikian dianggap telah diperoleh pemahaman yang mendalam terhadap penelitian ini.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data atau informasi mengenai segala hal yang berkaitan dan mendukung penelitian di Sekolah Dasar Islam Miftahul Huda Plosokandang, seperti :

1. Silabus, Prota, Promes, RPP, Catatan guru, dan dokumen lain yang mendukung
2. Sejarah berdirinya Sekolah Dasar Islam Miftahul Huda Plosokandang
3. Struktur organisasi Sekolah Dasar Islam Miftahul Huda Plosokandang
4. Visi dan Misi Sekolah Dasar Islam Miftahul Huda Plosokandang
5. Data guru dan karyawan Sekolah Dasar Islam Miftahul Huda Plosokandang
6. Data siswa Sekolah Dasar Islam Miftahul Huda Plosokandang
7. Foto Kegiatan Pembelajaran Matematika

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, mendeskripsikan

kedalam unit-unit, melakukan susunan kedalam pola-pola, sintesa, memilih yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Analisis dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama, dilapangan dan setelah proses pengumpulan data. Proses analisis data adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari, menemukan dan menyusun transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan peneliti dengan teknik-teknik pengumpulan data lainnya.¹⁴

Tahap kegiatan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu:

a. Pengumpulan Data

Peneliti mencatat semua data dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan saat proses penelitian.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan

¹³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma*, hal , 335

¹⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma*, hal , 171-172

rinci. Makin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.¹⁵

Jadi reduksi data adalah tahap awal dalam analisis data. Tujuannya adalah untuk memudahkan penelitian terhadap pemahaman data yang diperoleh. Pada tahap ini, peneliti memilih data mana yang cocok dan kurang cocok dengan tujuan dan masalah penelitian, kemudian meringkas, memberi kode dan mengelompokkannya,

Langkah awal ini berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi saat penelitian. Tujuannya untuk mengumpulkan data tentang strategi guru untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa melalui implementasi *ice breaker* pada muatan matematika di Sekolah Dasar Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam menyajikan data penelitian kualitatif biasanya menggunakan yang bersifat naratif.¹⁶

¹⁵ *Ibid.*, hal, 338

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 341

Jadi dengan menyajikan data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tahap selanjutnya.

d. Penarikan Kesimpulan (*Concluding*)

Tahap ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang pasti.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁷

Jadi pada tahap ini membuat penarikan kesimpulan awal lalu melakukan penelitian untuk memverifikasi data dan jika sudah lakukan penarikan kesimpulan akhir agar data yang ditemukan di lapangan sesuai dengan penelitian.

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 345

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai Strategi Guru untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa melalui Implementasi *Ice Breaker* pada Muatan Matematika Di Sekolah Dasar Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021, berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data, meliputi sebagai berikut:

1) Kebergantungan (*Dependability*)

Teknik ini untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian. Teknik ini meminta beberapa orang untuk *meriview* hasil penelitian ini. Kepada dosen pembimbing peneliti melakukan konsultasi, diskusi, dan meminta bimbingan sejak dimulainya menentukan masalah/fokus sampai menyusun proposal.

2) Kepastian (*Confirmability*)

Standar konfirmabilitas lebih terfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian, audit ini dilakukan bersamaan dengan audit dependabilitas. Pengujian konfirbilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian, penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.¹⁸

¹⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, hal. 169

Menguji *conformability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada.¹⁹

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang Strategi Guru untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa melalui Implementasi *Ice Breaker* pada Muatan Matematika di Sekolah Dasar Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021. Adapun tahap-tahap tersebut adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan yang terakhir tahap penyelesaian yang akan dijelaskan dibawah ini sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahap ini penelitian membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai sumber data dan sumber-sumber lainnya.

a. Tahap Persiapan

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Observasi tempat yang akan dijadikan penelitian

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 377-379

- 3) Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian
- 4) Membuat rancangan penelitian
- 5) Membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan saat wawancara
- 6) Mempersiapkan instrument penelitian

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mulai aktif dalam mencari informasi yang dibutuhkan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Saat melakukan observasi dan wawancara peneliti diwajibkan untuk mencatat data yang dihasilkan kemudian bisa disempurnakan untuk menjadi bahan penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah dikumpulkan di lapangan secara sistematis sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

d. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah dihasilkan oleh peneliti kemudian disusun, dikumpulkan, diverifikasi lalu disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Langkah terakhir penulisan laporan

penelitian yang mengacu pada pedoman penulisan skripsi IAIN
Tulungagung.